

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK DIGITAL DI INDONESIA

Surya Violita Arifin ^{*1}
Tommy Munaf ²
Hendy Satria ³

^{1,2,3} Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*e-mail : suryaviolita2001@gmail.com¹, tommy.btn98@gmail.com² hendysatria@stie-pembangunan.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 bank digital dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian berikut adalah Bank Digital Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian berikut adalah jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, Pustaka dan internet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility mempunyai nilai f hitung sebesar $4,303 > f$ tabel yaitu $3,682$ dan nilai sig. $0,03 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia. Kemudian Corporate Social Responsibility mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Dan variabel Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Bank Digital.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Managerial Ownership and Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Digital Banks in Indonesia. This study uses a sample of 6 digital banks using the purposive sampling technique. The method used in this study is a quantitative method. The following research object is Bank Digital Indonesia. The type of data used in the following study is secondary data. Data collection techniques are carried out with documentation, libraries and the internet. Based on the results of the research that has been conducted, it can be seen that the variables of Managerial Ownership and Corporate Social Responsibility have a calculated f value of $4.303 > f$ table which is 3.682 and a sig. value of $0.03 < 0.05$. It can be concluded that Managerial Ownership has no effect on the Financial Performance of Digital Banks in Indonesia. Then Corporate Social Responsibility has a positive influence on financial performance. And the variables of Managerial Ownership and Corporate Social Responsibility have a joint effect on the Financial Performance of Digital Banks in Indonesia.

Keywords: Managerial Ownership, Corporate Social Responsibility, Digital Bank

PENDAHULUAN

Perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit). Fungsi utama bank meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan kredit, serta menyediakan berbagai jasa keuangan lainnya. Bank tidak hanya menjadi pusat keuangan bagi individu dan perusahaan, tetapi juga berperan dalam stabilitas sistem keuangan nasional. Fenomena digitalisasi hari ini sudah menjadi bagian bagi kehidupan termasuk dalam dunia perbankan, barangkali sudah menjadi suatu fenomena yang sangat banyak dikenal orang hari ini, tentu kita dapat melihat dari masifnya penggunaan teknologi yang sangat berhubungan erat dengan digitalisasi, yang begitu pesat perkembangannya hingga hari ini. Menurut Sudiantini *et al.* (2023) penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan telah mengubah pola pikir,

perilaku, dan interaksi antarindividu dan antarlembaga. Dan tidak terkecuali dengan perkembangan di dunia perbankan yang sudah banyak berevolusi menjadi layanan perbankan digital juga sudah banyak kita lihat munculnya beberapa bank digital atau *Digital Banking*. Berikut ini pertumbuhan transaksi Bank Digital di Indonesia dalam pada Tahun 2021 - 2023, sebagai berikut :

Tabel 1
Pertumbuhan Transaksi Bank Digital di Indonesia (Dalam Triliun Rupiah)

No	Tahun	Jumlah Nominal Transaksi
1	2021	39.841
2	2022	52.545
3	2023	58.478

Sumber : Laporan Bank Indonesia, Kontan, Kompas (2024)

Secara keseluruhan, dapat dilihat dari pertumbuhan transaksi bank digital di Indonesia menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, yang didorong oleh berbagai faktor, termasuk kemudahan akses, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran digital. Dari data ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam perbankan di Indonesia bukan hanya tren sementara dan tidak berkelanjutan, akan tetapi telah menjadi bagian penting dari ekosistem keuangan.

Tabel 2
Daftar Bank digital di Indonesia

No	Nama	Tahun Berdiri
1	Bank Jago	2020
2	SeaBank Indonesia	2021
3	Bank Aladin Syariah	2021
4	BCA Digital	2020
5	Bank Raya Indonesia	2021
6	Allo Bank	2021

Sumber: Data Olahan (2024)

Kinerja keuangan yang baik menjadi tujuan yang selalu ingin dicapai oleh perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Jadi, dari kinerja keuangan dapat terlihat baik dan buruknya perusahaan dalam prestasi kerjanya (Fahmi, 2015). Kepemilikan manajerial dapat dipublikasikan melalui presentase suara yang berkaitan dengan saham dan pilihan yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan kepemilikan saham dilaporkan dalam bentuk presentase (Wayan, 2016). Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar. Kepemilikan saham manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen atau direktur perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan (Simanjuntak, 2015). Berdasarkan *agency theory* pemisahan kepemilikan perusahaan menjadi strategi dalam mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dibentuk untuk mengantisipasi perilaku *opportunistic* manajemen yang merugikan pemegang saham maka dilakukan pembagian struktur kepemilikan saham perusahaan. Jika konsep ini dapat diterapkan dengan maksimal maka diharapkan

perekonomian terus berkembang dan bermanfaat bagi semua pihak perusahaan, yang dapat dikatakan unggul dan sehat adalah perusahaan yang menggunakan prinsip – prinsip integritas, kejujuran dan keseimbangan sebagai landasan untuk membangun tata kelola perusahaan yang baik di sebuah perusahaan, sehingga manajemen dapat beroperasi secara optimal dan perusahaan mampu memberikan pelayanan dan nilai yang baik kepada publik. Menurut Susanto (2023) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meiranto (2017) dan Ahyani (2019) (Hermawan *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan berkaitan dengan kinerja perusahaan yang diprosikan ROA. Sementara menurut Anshary *et al.*, (2022) *Corporate Social Responsibility*

(CSR) hadir untuk memperkuat keberlanjutan perusahaan melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang difasilitasi oleh perusahaan, dengan menyelenggarakan program-program pembangunan untuk masyarakat di sekitarnya.

Corporate Social Responsibility memiliki konsep utama untuk menciptakan keberlanjutan dalam seluruh kegiatan dengan tetap menyeimbangkan kepentingan ekonomi, social, serta lingkungan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggungjawab social kepada masyarakat, CSR timbul untuk membangun kesadaran akan keberlanjutan (*sustainability*) jangka Panjang lebih penting dari sekedar profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank digital periode 2021 - 2023

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank digital periode 2021 - 2023

H3 : Kepemilikan manajerial dan *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank digital periode 2021- 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang digunakan berbentuk angka. Dari data penelitian tersebut dilakukan pengujian menggunakan program *Eviews 12* yang bertujuan untuk menganalisis dan mencari pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia.

Sumber data yang di ambil yaitu berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan Perusahaan (*Annual Report*) yang di dapat dari masing-masing website resmi milik Perusahaan perbankan digital. Populasi penelitian ini berjumlah 6 perusahaan Perbankan Digital yang mana pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan kriteria atau karakteristik spesifik yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif

	KM	CSR	ROA
Mean	3.060000	45.55556	0.358333
Median	2.570000	46.00000	0.295000
Maximum	8.710000	56.00000	0.950000
Minimum	1.050000	30.00000	0.070000
Std. Dev.	2.150617	6.464584	0.260074
Skewness	1.097591	-1.300186	0.943226
Kurtosis	3.522386	4.732938	2.918547
Jarque-Bera	3.818781	7.323761	2.674001
Probability	0.148171	0.025684	0.262632
Sum	55.08000	820.0000	6.450000
Sum Sq. Dev.	78.62760	710.4444	1.149850
Observation			
s	18	18	18

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,070000, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,950000, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,358333 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,260074.
2. Variabel Kepemilikan Manajerial (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1,050000, sedangkan nilai maksimum sebesar 8,710000, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,060000 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,150617.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 30,00000, sedangkan nilai maksimum sebesar 56,00000, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 45,55556 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,464584.

Tabel 4
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.344284	(5,10)	0.0066
Cross-section Chi-square	25.71173	2	5 0.0001

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas bahwa nilai *Cross-section Chi Square* sebesar $0,0001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* terpilih menjadi model terbaik. Dikarenakan *Fixed Effect Model* terpilih, maka akan dilanjutkan dengan Uji *Hausman*.

Tabel 5
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.60287	7	2 0.0001

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil dari pengujian *Hausman* yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Cross-section random* sebesar $0,0001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* terpilih menjadi model terbaik. Jika *Fixed Effect Model* terpilih maka akan dilanjutkan dengan uji *Langrange Multiplier*.

Tabel 6
Uji Langrange Multiplier

Langrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

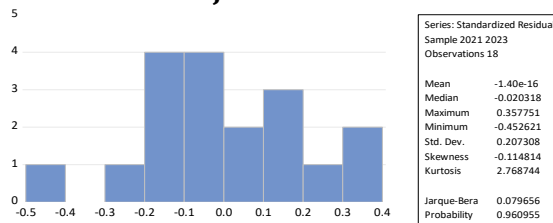
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.054998 (0.8146)	0.003527 (0.9526)	0.058525 (0.8088)
Honda	-0.234516 (0.5927)	-0.059389 (0.5237)	-0.207822 (0.5823)
King-Wu	-0.234516 (0.5927)	-0.059389 (0.5237)	-0.175547 (0.5697)
Standar dized Honda	0.364490 (0.3577)	0.261257 (0.3969)	-2.599904 (0.9953)
Standar dized King-Wu	0.364490 (0.3577)	0.261257 (0.3969)	-2.340725 (0.9904)
Gouriero ux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil dari uji *Langrange Multiplier* yang terdapat pada tabel diatas, didapat nilai *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0,8146 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima dan menyatakan bahwa *Common Effect Model* terpilih menjadi model terbaik.

Gambar 1
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan uji normalitas *probability Jarque-Bera* pada gambar diatas, menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0,960955 > 0,05$, maka dari gambar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menandakan bahwa model regresi data bersifat normal karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

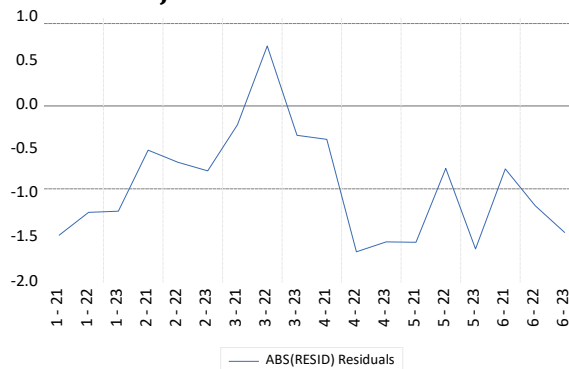
	KM	CSR
KM	1.000000	-0.189314
CSR	-0.189314	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dari hasil uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara KM dan CSR sebesar $-0,189$ dan korelasi antara CSR dan KM sebesar $-0,189$. Tidak terdapat korelasi

antarvariabel independen yang tinggi diatas 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinearitas antarvariabel independen Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility*.

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Dari grafik residual, dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al, 2021 : 143).

Tabel 8
Uji Autokorelasi

	0.20146		
Root MSE	7	R-squared	0.364610
Mean dependent var	0.35833	Adjusted R-squared	0.279892
S.D. dependent var	0.26007	S.E. of regression	0.220696
	-		
Akaike info criterion	0.03304	Sum squared resid	0.730603
Schwarz criterion	0.11534	Log likelihood	3.297419
	-		
Hannan-Quinn criter.	0.01258	F-statistic	4.303779
Durbin-Watson stat	2.02699	Prob (F-statistic)	0.033327

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 2,026994. Untuk memastikan apakah terdapat autokorelasi dalam penelitian ini, maka dicari nilai DW tabel dengan n = 18 dan variabel bebasnya 2. Dengan ketentuan yang telah dijelaskan maka hasil dari pengujian menunjukkan nilai dL 1,0461 serta nilai dU 1,5353 dan nilai 4 - dL yaitu 2,9539 sedangkan nilai 4 - dU yaitu 2,4647, sehingga dapat dihitung $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1,5353 < 2,026994 < 2,4647$. Hal ini menandakan bahwa koefisien autokorelasi sama dengan nol, yaitu tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 9
Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares
 Date: 11/27/24 Time: 21:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-		-	
C	0.78553	0.41528	1.89156	.0780
KM	0.05072	0.02551	1.9853	.0657
CSR	0.02170	0.00852	2.5531	.0221
Root MSE	0.20146			.36461
Mean dependent var	0.35833	R-squared		.27989
S.D. dependent var	0.26007	Adjusted R-squared		.22069
Akaike info criterion	0.03304	S.E. of regression		.30377
Schwarz criterion	0.11534	Sum squared resid		.29741
Hannan-Quinn criter.	0.01258	Log likelihood		.30377
Durbin-Watson stat	2.02699	F-statistic		.03332
		Prob(F-statistic)		.03332

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan model pada tabel diatas, maka dianalisis bahwa model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = -0,78 + 0,05 KM + 0,02 CSR$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari tabel tersebut adalah sebesar -0,78 dengan kata lain artinya tanpa adanya variabel Kepemilikan Manajerial (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) maka variabel Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,78%.
2. Nilai koefisien beta variabel Kepemilikan Manajerial (X1) sebesar 0,05, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1%, maka variabel Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 5%.
3. Nilai koefisien beta variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) sebesar 0,02, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) mengalami peningkatan 1%, maka variabel Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2%. Begitu pula

sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 2%.

Tabel 10
Uji Parsial

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/27/24 Time: 21:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 18

Variabl	Coefficien	Std. Error	Prob.
e	t		t-Statistic
		0.41528	0.078
C	-0.7855385	0.02555	-1.8915650
		0.00850	0.065
KM	0.050727	0.00850	1.985340
		0.00850	0.022
CSR	0.021702	0.00850	2.553109

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dari uji parsial diatas yang meliputi kedua variable yaitu Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Kepemilikan Manajerial (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,985 < t tabel yaitu 2,119 dan nilai sig. 0,065 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,553 > t tabel yaitu 2,119 dan nilai sig. 0,022 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia.

Tabel 11
Uji Simultan

R-squared	0.364610
Adjusted R-squared	0.279892
S.E. of regression	0.220696
Sum squared resid	0.730603
Log likelihood	3.297419
F-statistic	4.303779
Prob(F-statistic)	0.033327

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil uji f, maka dapat dilihat nilai f hitung sebesar 4,303 > f tabel yaitu 3,682 dan nilai sig. 0,03 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Digital di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig. 0,03 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima dari data yang telah di uji. Hasil uji ini juga bertujuan Uji simultan (uji f) atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 12
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.364610
Adjusted R-squared	0.279892
S.E. of regression	0.220696
Sum squared resid	0.730603
Log likelihood	3.297419
F-statistic	4.303779
Prob(F-statistic)	0.033327

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil uji R^2 diatas maka didapat nilai *adjusted R Square* sebesar 0,2798. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi pengaruh variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan sebesar 27,98%. Sedangkan sisanya ($100\% - 27,98\% = 72,02\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya yaitu pertumbuhan penjualan, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas yang tidak diajukan dalam penelitian ini

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Digital di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Digital di Indonesia.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Digital di Indonesia.
3. Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Digital di Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka berikut saran yang diberikan penulis dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat membantu Perusahaan memahami bagaimana penerapan Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* yang baik serta dapat dijadikan dasar untuk mengambil Keputusan strategis terkait pengelolaan Perusahaan, terutama dalam hal tata Kelola Perusahaan yang baik dan tanggung jawab social. Perusahaan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara lebih efektif.
2. Bagi Investor
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rasio yang memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank digital di Indonesia. Dengan memahami hubungan antara Kepemilikan Manajerial, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan, investor dapat mengidentifikasi risiko investasi dan membuat keputusan yang lebih terinformasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara Kepemilikan Manajerial, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan dalam konteks bank digital di Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi celah-celah penelitian yang belum terjawab dan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*

- (Vol. 14, Issue 1, pp. 103–116).
- Agnes, M. J. (2021). Peranan Perbankan Sebagai Lembaga Penyalur Kredit Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 1(568–98), 15–16.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Kholis, A. (2020). Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi. In *Economic & Business Publishing*. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
- Purwanto, S., & Perkasa, D. H. (2024). Analisis Transformasi Bank Digital Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JURNAL REVENUE Jurnal Akuntansi*, 4(2), 622–633.
- Razak, L. A., Dewi, P. A., Nurhikmah, N., Ismi, N., Arham, M., & Amirullah, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Tangible Journal*, 8(2), 120–133. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.346>
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 21–30.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA PERIODE 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>